

ABSTRAK

Muhammad Gufron, 2015 : *Strategi dakwah jamaah tablig dalam menanamkan nilai-nilai sunnah nabi pada masyarakat desa mrawan mayang jember tahun 2015*

Dakwah adalah sarana penyebaran islam. Sejak dahulu berbagai macam *manhaj* (strategi) yang digunakan para *dai*. Namun akhir ini ada strategi dakwah yang digunakan sekelompok orang yang terstruktur yang biasa dikenal dengan jamaah tablig, mendakwahkan tentang tauhid yang berlandaskan akidah ahusuunah wal jamaah, bermadzhab kepada Imam empat. Dan sangat menarik untuk diteliti karena *harakah* (gerakan) ini sangatlah berbeda dengan strategi pada umumnya misalnya datang ke rumah-rumah, tinggal di masjid dan meninggalkan keluarga.

Fokus Penelitian yang diteliti dalam srikipsi ini adalah Bagaimana Strategi Jamaah Tablig dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sunnah Nabi Pada Masyarakat Desa Mrawan Mayang Jember Tahun 2015.

Tujuan penelitian yang diteliti dalam srikipsi ini adalah Mendeskripsikan Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sunnah Nabi Pada Masyarakat Desa Mrawan Mayang Jember Tahun 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumenter. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap akhir penelitian lapangan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa jamaah tablig menggunakan strategi kepada masyarakat, *Jaulah*, *Ta`lim* dan *Bayan* (dilakukan setelah magrib dan subuh, berisi tentang pentingnya mengamalkan agama). Para pemberi nasehat agama atau *muballig* masih kebanyakan orang yang kurang berpengetahuan tentang agama (awam). Doktrin mereka yang pertama mereka lakukan kepada masyarakat dan terutama di kalangan sesama *dai*, adalah tauhid. Mereka meyebarkan doktrin akidah paham *ahl al-sunnah wa al-Jamaah* (sunni). Tujuan mereka sebenarnya tidaklah ingin memperbaiki masyarakat tetapi mereka ingin memperbaiki sendiri sendiri. Setiap malam mereka bertahjud, mendoakan masyarakat yang didakwahi (*mad`u*) atau juga masyarakat sekitar. Dan terkadang mereka menggunakan hadits *dhaif*, tidak memperhatikan syarat sebagaimana disebutkn ulama.